

PERENCANAAN PROYEK PEMBUKAAN CABANG BARU SANJAYA MOTOR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh :

Nama : Daniel Suteja

NPM : 2013610207



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2017**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG**



Nama : Daniel Suteja
NPM : 2013610207
Jurusan : Teknik Industri
Judul Skripsi : PERENCANAAN PROYEK PEMBUKAAN CABANG
BARU SANJAYA MOTOR

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 8 Juli 2017

Ketua Jurusan Teknik Industri

(Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., M.I.M)

Pembimbing Pertama

(Y. M. Kinley Aritonang, Ph.D.)



Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Katolik Parahyangan



Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daniel Suteja

NPM : 2013610207

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“PERENCANAAN PROYEK PEMBUKAAN CABANG BARU SANJAYA MOTOR”

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung,

Daniel Suteja
2013610207

ABSTRAK

Sanjaya Motor merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam memperbaiki dan merawat berbagai jenis motor. Perusahaan hanya memiliki 6 montir yang berarti hanya dapat melayani maksimal 6 motor dalam sekali pengerjaan sehingga seringkali mengakibatkan konsumen menunggu. Sehingga dengan permintaan atas jasa Sanjaya Motor yang terus meningkat sehingga seringkali terdapat konsumen yang menunggu dan dengan nama baik yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan berencana untuk memperluas lingkup pasar dengan cara membuka cabang baru.

Pada penelitian ini hanya akan diteliti mengenai perencanaan proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor. Dalam perencanaan proyek akan menentukan kelayakan proyek. Proyek akan berlokasi pada daerah Terusan Kiaracondong. Perencanaan proyek yang akan dilakukan akan dianalisis dari estimasi hasil proyek. Perencanaan proyek akan menggunakan WBS sebagai alat bantu untuk merencanakan proyek dalam menganggarkan biaya proyek dan *critical path method* akan menggambarkan waktu penyelesaian proyek.

Proyek akan diselesaikan dalam waktu 38.87 hari dan pihak perusahaan telah menyetujui waktu tersebut. Biaya yang dibutuhkan adalah Rp 479,626,743, sedangkan pihak perusahaan dapat menyediakan dana 1 milyar. Proyek membutuhkan izin gangguan dan pihak perusahaan dapat menyediakan dokumen yang dibutuhkan. Pihak perusahaan juga dapat menyediakan pekerja serta peralatan yang dibutuhkan dalam proyek. Proyek tidak diidentifikasi mengenai kelayakan politik karena pada dasarnya proyek tidak mempengaruhi politik yang ada di Indonesia. Berdasarkan studi kelayakan proyek maka proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor dapat dikatakan layak.

ABSTRACT

Sanjaya Motor is one of the service companies engaged in repairing and maintaining various types of motors. . The company has only 6 mechanics which means it can only serve a maximum of 6 motorcycles in a single process so that it often leads consumers to wait. So with the demand for services Sanjaya Motor is increasing so often there are consumers who wait and with a good name owned by the company, the company plans to expand the scope of the market by opening a new branch.

In this research will only be investigated about the project planning of the opening of new branch of Sanjaya Motor. In project planning will determine the feasibility of the project. The project will be located on the Kiaracondong Canal area. The project planning that will be done will be analyzed from the project result estimation. Project planning will use WBS as a tool to plan projects in budgeting project costs and the critical path method will illustrate the project completion time.

The project will be completed within 38.87 days and the company has approved the time. The required cost is Rp 479,626,743 while the company can provide 1 billion fund. The project requires a nuisance permit and the company can provide the required documents. The company can also provide workers and equipment needed in the project. The project was not identified about political feasibility because basically the project did not affect the politics that exist in Indonesia. Based on the feasibility study of the project, the project of opening a new branch of Sanjaya Motor can be considered feasible.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga laporan dengan judul “Perencanaan Proyek Pembukaan Cabang Baru Sanjaya Motor” dapat terbentuk dengan baik dan tepat waktu. Pelaksanaan penelitian pada perencanaan cabang baru Sanjaya Motor didasarkan pada ilmu teknik industri yang salah satunya bidang manajemen proyek. Dengan adanya implementasi ilmu teknik industri pada penelitian skripsi diharapkan dapat memberikan perbaikan yang lebih bermanfaat.

Pembentukan laporan dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi bengkel pusat Sanjaya Motor. Dukungan dan bantuan yang diberikan pihak Sanjaya Motor kepada penulis baik secara moril, perizinan, maupun materi yang diperlukan pada skripsi menjadi kunci utama dalam penyelesaian penelitian. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada

1. Bapak Y.M Kinley Aritonang, Ph.D selaku dosen pembimbing dan memberi arahan atas penelitian
2. Bapak Dr Carles Sitompul, S.T., M.T. M.I.M selaku koordinator mata kuliah Skripsi (IND-500).
3. Bapak Hanky Fransiscus, S.T., M.T. selaku dosen penguji skripsi, atas pertanyaan dan masukan yang diberikan.
4. Ibu Paulina Kus Ariningsih, S.T., M.Sc selaku dosen penguji skripsi atas pertanyaan dan masukan yang diberikan
5. Seluruh dosen dan staf pengajar TI UNPAR, atas segala pengajaran, pendidikan dan bimbingan selama penulis melakukan penelitian.
6. Sanjaya Motor yang memberikan arahan dan perizinan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
7. Orang tua penulis atas dukungan penuh dalam doa, moral, dan materi.
8. Aditya Christian, selaku teman penulis dengan topic skripsi yang sama, atas bantuan, dukungan, dan hasil diskusi untuk membuat skripsi ini.
9. Dea Mutiara, selaku teman yang penulis yang selalu memberi dukungan dan bantuan pada proses pembuatan skripsi.

10. Rekan TI UNPAR 2013 yang memberikan dukungan dan bantuan pada proses pembuatan skripsi.
11. Berbagai pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu .

Melalui laporan yang dibentuk, penulis berharap agar dapat memberikan informasi dan perbaikan pada penelitian yang dilakukan. Penulis juga sadar akan keterbatasan penelitian dan pengetahuan penulis dalam skripsi yang dilakukan. Berbagai masukan sangat kami terima guna meningkatkan penelitian skripsi. Semoga laporan skripsi yang dibentuk dapat bermanfaat.

Bandung, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR PERSAMAAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Permasalahan	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	I-2
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi	I-5
I.4 Tujuan Penelitian	I-5
I.5 Manfaat Penelitian	I-5
I.6 Metodologi Penelitian	I-6
I.7 Sistematika Penulisan	I-8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Manajemen Proyek	II-1
II.2 Peran Manajemen Proyek	II-1
II.3 Siklus Hidup Proyek	II-2
II.4 Stakeholders	II-4
II.5 Kelayakan Proyek	II-5
II.6 <i>Work Breakdown Structure</i> (WBS)	II-6
II.7 Menyusun Diagram Jaringan Kerja	II-7
II.8 <i>Time Value of Money</i>	II-9
II.9 <i>Payback Period</i>	II-10
II.10 <i>Internal Rate of Return</i>	II-10
II.11 Depresiasi	II-11
II.12 Perhitungan Biaya Satuan Pekerja	II-11
II.13 Analisis Risiko Proyek	II-11

BAB III DATA DAN PENGOLAHAN DATA

III.1	Menentukan Lokasi Proyek	III-1
III.1.1	Survey Lokasi Proyek.....	III-1
III.1.2	Studi Kelayakan Geografis.....	III-3
III.2	Perencanaan Anggaran Proyek.....	III-3
III.2.1	Menentukan Elemen dan Subelemen Kerja.....	III-3
III.2.1.1	Pembuatan WBS.....	III-4
III.2.1.2	Aktivitas Pendahulu.....	III-5
III.2.1.3	<i>Precedency</i> Diagram.....	III-7
III.2.1.4	Studi Kelayakan Operasional	III-7
III.2.2	Penentuan Volume Pekerjaan.....	III-7
III.2.3	Perhitungan Biaya Satuan Pekerjaan Proyek	III-9
III.2.3.1	Daftar Biaya Satuan Pekerjaan Proyek.....	III-8
III.2.3.2	Rekapitulasi Biaya Satuan Pekerjaan	III-15
III.2.3.3	Rekapitulasi Peralatan dan Bahan	III-16
III.2.3.4	Studi Kelayak Sumber Daya	III-18
III.2.4	Perhitungan Rencana Anggaran Proyek.....	III-19
III.2.4.1	Rencana Anggaran Proyek	III-19
III.2.4.2	Rekapitulasi Rencana Anggaran Proyek.....	III-20
III.2.4.3	Studi Kelayakan Finansial	III-22
III.3	Perencanaan Anggaran Proyek.....	III-22
III.3.1	Estimasi Waktu Proyek	III-22
III.3.2	Pembuatan <i>Critical Path Method</i>	III-24
III.3.3	Studi Kelayakan Waktu	III-25
III.4	Analisis Estimasi Hasil Proyek.....	III-26
III.4.1	Informasi Estimasi Hasil Proyek.....	III-26
III.4.1.1	Pembuatan <i>Critical Path Method</i>	III-26
III.4.1.2	Informasi Depresiasi Proyek	III-29
III.4.1.3	Informasi Pengeluaran Bengkel	III-29
III.4.1.4	Estimasi Aliran Kas Bengkel	III-30
III.4.2	Analisis Biaya dengan <i>Payback Period</i>	III-32
III.4.3	Analisis Biaya dengan <i>Internal Rate of Return</i>	III-33
III.5	Perencanaan Perizinan	III-35
III.5.1	Penentuan Surat Izin Proyek.....	III-35

III.5.2	Studi Kelayakan Legal	III-36
III.6	Analisis Risiko Proyek dan Pencegahannya	III-37

BAB IV ANALISIS

IV.1	Analisis Penentuan Lokasi Proyek	IV-1
IV.2	Analisis Perencanaan Anggaran Proyek	IV-2
IV.3	Analisis WBS Proyek.....	IV-3
IV.4	Analisis Volume Pekerjaan Proyek	IV-4
IV.5	Analisis Biaya Satuan Pekerjaan Proyek	IV-5
IV.6	Analisis Hasil Rencana Anggaran Proyek.....	IV-5
IV.7	Analisis Estimasi Waktu Penyelesaian Proyek	IV-5
IV.8	Analisis Informasi Investasi Proyek.....	IV-6
IV.9	Analisis Penilaian Investasi.....	IV-6
IV.10	Analisis Risiko	IV-7
IV.10	Analisis Kelayakan Proyek.....	IV-8

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1	Kesimpulan	V-1
V.2	Saran	V-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daerah Asal Konsumen	I-3
Tabel III.1	WBS	III-4
Tabel III.2	Aktivitas Pendahulu.....	III-5
Tabel III.3	Volume Pekerjaan	III-8
Tabel III.4	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 1.1-2.2	III-9
Tabel III.5	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.1.1.....	III-9
Tabel III.6	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.1.2.....	III-10
Tabel III.7	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.2.1.....	III-10
Tabel III.8	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.2.2.....	III-10
Tabel III.9	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.3.1.....	III-11
Tabel III.10	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.3.2.....	III-11
Tabel III.11	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.3.3.....	III-11
Tabel III.12	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.4.1.....	III-12
Tabel III.13	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.4.2.....	III-12
Tabel III.14	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.5.1.....	III-12
Tabel III.15	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.5.2.....	III-13
Tabel III.16	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.5.3.....	III-13
Tabel III.17	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.6.1.....	III-13
Tabel III.18	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.6.2.....	III-14
Tabel III.19	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 3.6.3.....	III-14
Tabel III.20	Biaya Satuan Pekerjaan Proyek 4.1-4.2	III-14
Tabel III.21	Rekapitulasi Biaya Satuan Pekerjaan	III-15
Tabel III.22	Rekapitulasi Peralatan dan Bahan	III-17
Tabel III.23	Rencana Anggaran Proyek	III-19
Tabel III.24	Rekapitulasi Rencana Anggaran Proyek Level 3	III-20
Tabel III.25	Rekapitulasi Rencana Anggaran Proyek Level 2	III-21
Tabel III.26	Rekapitulasi Rencana Anggaran Proyek Level 1	III-22
Tabel III.27	Estimasi Waktu Proyek	III-23
Tabel III.28	Kedatangan Konsumen Dalam Sehari	III-27
Tabel III.29	Data Historis Perusahaan	III-27

Tabel III.30	Estimasi Permintaan Bengkel.....	III-27
Tabel III.31	Pengeluaran Seseorang Pada Bengkel Pusat	III-28
Tabel III.32	Estimasi Pendapatan Bengkel.....	III-28
Tabel III.33	Informasi Depresiasi Proyek.....	III-29
Tabel III.34	Estimasi Biaya Barang Jadi.....	III-29
Tabel III.35	Upah Pegawai	III-30
Tabel III.36	Laba/Rugi Sebelum Pajak <i>Pessimistic</i>	III-30
Tabel III.37	Estimasi Arus Kas Bersih <i>Pessimistic</i>	III-30
Tabel III.38	Laba/Rugi Sebelum Pajak <i>Most Likely</i>	III-31
Tabel III.39	Estimasi Arus Kas Bersih <i>Most Likely</i>	III-31
Tabel III.40	Laba/Rugi Sebelum Pajak <i>Optimistic</i>	III-31
Tabel III.41	Estimasi Arus Kas Bersih <i>Optimistic</i>	III-32
Tabel III.42	<i>Payback Period Pessimistic</i>	III-32
Tabel III.43	<i>Payback Period Most Likely</i>	III-33
Tabel III.44	<i>Payback Period Optimistic</i>	III-33
Tabel III.45	Perhitungan <i>Pessimistic</i> IRR.....	III-33
Tabel III.46	Perhitungan <i>Most Likely</i> IRR.....	III-34
Tabel III.47	Perhitungan <i>Optimistic</i> IRR	III-34

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Kepenuhan bengkel Sanjaya Motor	I-3
Gambar I.2	<i>Flow Chart</i> Pengerjaan Penelitian.....	I-7
Gambar II.1	<i>Typical Cost and Staffing Levels Across the Project Life Cycle</i> ..	II-3
Gambar II.2	<i>Impact Of Variable Based on Project Time</i>	II-4
Gambar II.3	<i>Project Life Cycle and Organization</i>	II-4
Gambar II.4	Simbol dalam membuat jaringan kerja.....	II-8
Gambar II.5	Cara Menggambar Waktu	II-9
Gambar II.6	AON Dengan Waktu dan Jalur Kritis.....	II-10
Gambar III.1	Lokasi Proyek.....	III-2
Gambar III.2	<i>Precedency Diagram</i>	III-7
Gambar III.3	<i>Critical Path Method</i>	III-24
Gambar III.4	Jalur Kritis Pertama	III-25
Gambar III.5	Jalur Kritis Kedua	III-25
Gambar III.6	Jalur Kritis Ketiga	III-25
Gambar III.7	Jalur Kritis Keempat	III-25
Gambar III.8	Syarat Surat Izin Gangguan.....	III-36
Gambar III.9	Syarat Surat Izin Usaha Perdagangan.....	III-36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner	A-1
Lampiran B	AHS SNI 2014	B-1
Lampiran C	Jumlah Kendaraan	C-1

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan penelitian terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam penelitian perencanaan proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor. Pada pendahuluan ini akan memuat latar belakang permasalahan, tinjauan perusahaan, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek, metodologi kerja praktek, serta sistematika penulisan. Berikut merupakan pendahuluan dalam pelaksanaan kerja praktek.

I.1 Latar Belakang Permasalahan

Seiring berkembangnya zaman jumlah kendaraan beroda dua terus bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kendaraan sebagai sarana transportasi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2014) pengguna kendaraan beroda dua telah mencapai 92.976.240 pada tahun 2014. Dalam pemakaian kendaraan beroda dua tersebut pastilah membutuhkan suatu perawatan berkala demi memperoleh performa yang maksimal dan menghasilkan umur pakai kendaraan tersebut meningkat. Sedangkan tidak semua masyarakat Indonesia terutama di propinsi Jawa Barat dan khususnya di kota Bandung mempunyai kemampuan untuk merawat dan memperbaiki kendaraan roda dua miliknya sendiri. Sehingga masyarakat Bandung sangat membutuhkan jasa bengkel motor untuk merawat kendaraan bermotor yang dimiliki. Banyaknya jumlah kendaraan bermotor di kota Bandung juga membuat para pengusaha jasa bengkel motor tidak perlu mengkhawatirkan jumlah konsumen yang membutuhkan jasa bengkel.

Jasa bengkel yang terdapat di Indonesia berupa bengkel yang hanya menjual *spare part* untuk jenis motor tertentu seperti bengkel motor Honda dan terdapat juga bengkel yang menjual *spare part* untuk semua jenis motor. Jasa bengkel yang diberikan oleh setiap bengkel tentu akan berbeda tergantung dari kualitas dari bengkel tersebut dan kuantitas bengkel untuk memperbaiki kendaraan beroda dua. Suatu bengkel perlu memiliki montir yang

berpengalaman untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh kendaraan konsumen. Jasa bengkel yang diberikan juga harus dapat memperbaiki kendaraan roda dua dengan waktu yang sesingkat mungkin karena populasi pemilik kendaraan roda dua yang sangat banyak.

Pemilik bengkel harus mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki bengkel untuk memenuhi keinginan konsumen. Penambahan montir dan lahan untuk jasa bengkel dapat membantu pemilik bengkel untuk memenuhi keinginan konsumen karena kuantitas kendaraan roda dua yang memenuhi bengkel sehingga konsumen tidak perlu menunggu antrian yang cukup lama. Penambahan lahan untuk jasa bengkel perlu dilihat dari sekeliling lokasi bengkel tersebut berada. Apabila di sekeliling lokasi bengkel tidak terdapat lahan yang bisa dibeli untuk memperluas lahan maka membuka cabang baru adalah solusi yang tepat. Pembukaan cabang dapat membantu bengkel lebih mendekati konsumen.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sanjaya Motor merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan jasa bengkel untuk memperbaiki dan merawat motor. Sanjaya Motor dibangun pada jalan Terusan Jakarta pada Tahun 2001. Sanjaya Motor menjual *spare part* untuk berbagai jenis motor. Perusahaan memiliki visi untuk menjadi pusat reparasi motor yang menyediakan *spare part* dan jasa servis yang mengutamakan kepuasan konsumen didukung dengan pekerja yang kompeten dan ahli dalam bidangnya secara optimal dan terpercaya serta membantu membuka lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia terutama pada Kota Bandung.

Dalam mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi yaitu dengan memberikan solusi terbaik pada penyediaan *spare part* dan pelayanan yang sesuai dengan keinginan konsumen serta menjadikan perusahaan yang lebih dikenal oleh masyarakat Bandung dan masyarakat dapat lebih merasakan jasa yang diberikan oleh perusahaan pada daerah yang lain. Perusahaan hanya memiliki 6 montir yang berarti hanya dapat melayani maksimal 6 motor dalam sekali pengerjaan sehingga seringkali mengakibatkan konsumen menunggu. Menurut survei yang dilakukan pengunjung sering mengeluhkan kepada perusahaan untuk menambah montir yang ada agar tidak menunggu antrian

yang terlalu lama atau pembesaran lahan ke sebelah rumah yang ada. Pengelola perusahaan mengatakan bahwa tidak memungkinkan untuk perusahaan memperbesar lahan dengan membeli rumah yang berada disebelahnya karena rumah tersebut telah dikontrak kepada alfamart untuk 9 tahun ke depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 konsumen Sanjaya Motor, 9 konsumen mengatakan bahwa Sanjaya Motor memiliki kualitas yang sesuai dengan konsumen. Sehingga dengan permintaan atas jasa Sanjaya Motor yang terus meningkat sehingga seringkali terdapat konsumen yang menunggu. Dengan nama baik yang dimiliki oleh perusahaan, perusahaan berencana untuk memperluas lingkup pasar dengan cara membuka cabang baru karena perusahaan yang ada saat ini hanya masyarakat daerah Antapani menjadi lingkup pasar dari perusahaan. Dalam Gambar I.1 dapat dilihat bengkel Sanjaya Motor ketika melayani konsumen.



Gambar I.1 Kepenuhan Bengkel Sanjaya Motor

Perusahaan ingin mengetahui daerah asal konsumen yang datang pada Sanjaya Motor. Perusahaan ingin mengetahui apakah pada daerah lain bengkel Sanjaya Motor telah dikenal sehingga dilakukan pembagian kuesioner kepada 30 konsumen yang datang. Pertanyaan yang diberikan kepada konsumen adalah daerah asal konsumen yang dapat dilihat pada Tabel I.1

Tabel I.1 Daerah Asal Konsumen

Nomor	Kecamatan	Jumlah Orang	Persentase
1	Kiaracondong	9	30%
2	Antapani	11	36.67%
3	Bojongloa Kidul	4	13.33%
4	Cicendo	2	6.67%
5	Ciwidey	1	3.33%
6	Ujung Berung	3	10.00%
Total		30	100%

Pada awal pembukaan pembukaan bengkel Sanjaya Motor lingkup pasar untuk bengkel Sanjaya Motor adalah daerah Antapani namun berdasarkan Tabel I.1 terdapat daerah Kiaracondong yang menggunakan jasa bengkel Sanjaya Motor sehingga dapat diartikan bahwa bengkel Sanjaya Motor juga telah dikenal pada daerah Kiaracondong. Perusahaan memutuskan untuk membentuk proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor pada daerah Kiaracondong. Proyek pembukaan cabang baru tersebut dapat menambah lingkup pasar perusahaan. Harapan dari pembuatan cabang baru Sanjaya Motor pada daerah Kiaracondong adalah konsumen dari daerah Kiaracondong akan datang pada cabang baru Sanjaya Motor sehingga akan mengurangi konsumen yang menunggu pada bengkel saat ini. Proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor juga diharapkan dapat menambah lingkup pasar untuk Sanjaya Motor.

Setiap proyek membutuhkan perencanaan yang baik agar pada saat proyek tersebut dijalankan akan sesuai dengan tujuan pembuatan proyek tersebut. Proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor akan direncanakan berdasarkan ilmu manajemen proyek. Proyek pembukaan cabang baru membutuhkan penjabaran aktivitas yang ada, estimasi waktu, estimasi sumber daya, estimasi biaya dan estimasi sumber daya.

Dalam menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan proyek pembukaan cabang baru. Rencana proyek membuka cabang baru dapat membuka peluang untuk membuka lapangan kerja dan perusahaan dapat lebih dikenal oleh konsumen pada daerah lain. Pembukaan cabang baru akan lebih menjangkau konsumen Sanjaya Motor yang terdapat pada daerah lain. Suatu perencanaan proyek yang baik sangat dibutuhkan agar proyek ini dapat berjalan sesuai

dengan keinginan pemilik bisnis tersebut. Proyek yang baik adalah proyek yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Perencanaan yang baik dapat dibuat berdasarkan ilmu manajemen proyek. Dalam perencanaan proyek terdapat kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan dan terdapat kegiatan yang tidak boleh terlambat. *Specific* pembangunan proyek adalah mengetahui apakah proyek cabang baru Sanjaya Motor layak. *Measurable* proyek akan selesai apabila cabang yang baru telah dilakukan penataan untuk siap beroperasi. *Aggressive* dari proyek adalah proyek selesai sesuai dengan waktu dan dana yang telah direncanakan. *Realistic* dari proyek adalah waktu yang disediakan oleh pemilik adalah 2 bulan dengan peyediaan dana 1 milyar. *Time-bound* dari proyek adalah diselesaikan kurang dari 2 bulan dan tidak lebih dari 1 milyar.

Setelah melakukan identifikasi masalah dan diperoleh masalah yang ditinjau lebih lanjut sebagai penelitian, akan dilakukan perumusan masalah. Perumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. Apakah proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor layak?
2. Berapakah biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor?
3. Berapakah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor?
4. Resiko apakah yang dapat terjadi setelah dan saat proyek dilakukan?

I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Setelah melakukan identifikasi dan perumusan masalah maka didapatkan permasalahan yang diangkat dan akan dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan terfokus pada tujuan penulisan. Asumsi dari penelitian ini adalah tidak terdapat perubahan teknologi yang digunakan untuk proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor

I.4 Tujuan Penelitian

Setelah menentukan batasan dan asumsi masalah yang akan diteliti maka selanjutnya akan ditentukan tujuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini merupakan tujuan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.

1. Mengetahui kelayakan dari rencana proyek yang akan dilakukan.
2. Mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor.
3. Mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek pembukaan cabang baru Sanjaya Motor.
4. Mengetahui resiko setelah dan saat pengerjaan proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah menentukan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan maka akan ditentukan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

1. Perusahaan memiliki informasi apakah proyek yang dilakukan layak atau tidak.
2. Perusahaan memiliki gambaran untuk estimasi waktu dan biaya yang dibutuhkan.
3. Perusahaan dapat memiliki informasi resiko setelah dan saat proyek dilakukan

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam subbab metodologi penelitian akan dijelaskan lebih terperinci mengenai proses pengerjaan yang dilakukan dalam penelitian.

1. Penentuan Topik Penelitian
Dalam tahap ini akan ditentukan topik penelitian yang akan menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas, dikaji, dibicarakan dan diteliti lebih lanjut dalam penelitian.
2. Identifikasi Masalah
Dalam tahap ini akan ditentukan masalah dalam penelitian yang akan diteliti lebih lanjut. Dalam tahanan ini juga akan melihat, menduga, dan menguraikan serta menjelaskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut.
3. Studi Literatur
Studi literatur adalah tahap untuk menentukan cara atau langkah dalam menyelesaikan masalah yang akan diteliti. Studi literatur akan mengolah data-data yang telah dikumpulkan.

4. Pengumpulan Data

Setelah menentukan studi literatur untuk penelitian maka akan dikumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam tahap ini akan dikumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data berupa kebutuhan yang akan digunakan dalam merencanakan proyek.

5. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, pada tahap ini data-data yang telah dikumpulkan akan diolah untuk memecahkan permasalahan yang telah ditentukan. Setelah dilakukan pengumpulan data, data akan diolah menjadi perencanaan proyek dan hasil dari perencanaan akan di analisis kelayakan proyek.

6. Analisis Data

Pada tahap ini data-data yang telah diolah akan dianalisis untuk mengubah data yang diolah menjadi informasi hingga karakteristik. Dalam analisis, setiap perencanaan akan dianalisis kelayakan proyek lalu dianalisis menjadi informasi yang lebih mudah dimengerti.

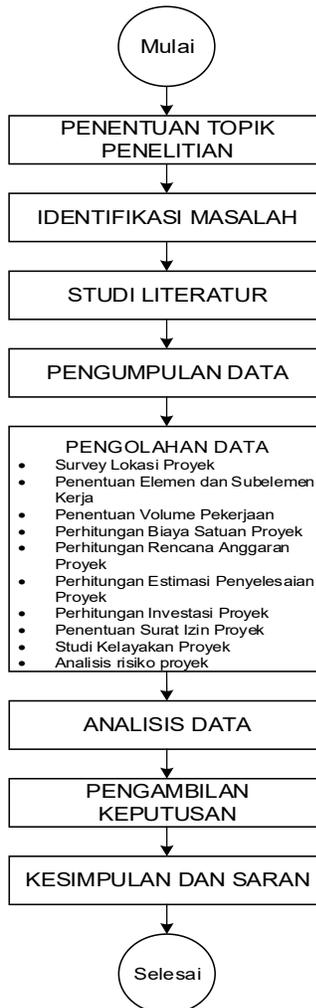
7. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan akan menentukan yang perlu dilakukan. Pengambilan keputusan didasarkan dari perencanaan yang telah dibuat dan analisis kelayakan yang telah dilakukan. Setelah didapatkan hasil dari pengolahan data maka diambil keputusan untuk membangun proyek atau proyek sebaiknya tidak dilakukan

8. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini membahas mengenai kesimpulan penelitian dan saran baik untuk penelitian selanjutnya atau untuk perusahaan. Hasil dari keputusan akan menimbulkan kesimpulan dari penelitian dan saran bagi perusahaan dan bagi penelitian selanjutnya

Tahap-tahap pengerjaan dibutuhkan untuk mengetahui hal yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam tahap proses pengerjaan yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2 *Flow Chart* Pengerjaan Penelitian

I.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan memiliki beberapa bagian. Sistematika penulisan untuk penulisan laporan akan terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah dan asumsi, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas teori dasar yang mendukung penelitian, mencakup teknik yang digunakan, teori mengenai permasalahan yang ada dan kerangka penyelesaian masalah. Setiap teori dasar didapatkan dari buku-buku atau *website* yang memiliki teori dasar yang dibutuhkan.

BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini akan membahas mengenai penumpulan data yang dibutuhkan. Data yang telah dikumpulkan akan diolah berdasarkan ilmu atau teori dasar yang ada

BAB IV ANALISIS

Dalam bab ini setiap pengolahan data yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya akan dianalisis untuk mengubah data yang diolah menjadi informasi hingga karakteristik

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan memberikan kesimpulan dari bagian-bagian sebelumnya. Dalam bab ini juga akan memberikan saran untuk penelitian yang telah dilakukan.